

# Model Partisipatif Penyusunan Buku Persyaratan sebagai Prasyarat Perlindungan Hukum Indikasi Geografis<sup>1</sup>

Tatty AR., Yeti S., Frency S., dan Arif F.

Fakultas Hukum UNISBA

Jl. Ranggagading No. 8 Bandung

frency\_siska@yahoo.com

## Abstract

*The book term of Geographical Indication is a prerequisite for protecting Pandanwangi and Cianjur rice as Geographical Indication products since its registration requirements must be equipped with Geographical Indications book which provides us with a comprehensive and detailed description of the quality, reputation, and distinctive character of the product. Thus, it is highly suggested that the applicant institution represents the stakeholders of Pandanwangi and Cianjur rice have great competence and well expertise to its formulation in accordance with the applicable rules. On this basis, the research problems in this study are formulated as follows, first, are there any obstacles found in the compilation of the Book Term of Geographical Indications of Pandanwangi and Cianjur Rice? Second, how is the Participatory Model in compiling the Book Term of Geographical Indications? The method used in this study is a socio-legal research based on the approach of legal science and social sciences. The study concluded that, first, the constraints in the preparation of the Book Term of IG of Cianjur and Pandanwangi Rice include technical constraints, the legal culture of the society, and the lack of understanding of the benefits of IG protection. Second, a participatory model to guide the preparation of the Terms of IG of Cianjur and Pandanwangi Rice is applied through active cooperation between the Government, AP3C, and Universities.*

*Key words : Participatory model, user requirements geographical indications.*

## Abstrak

Buku Persyaratan Indikasi Geografis merupakan prasyarat untuk melindungi Padi dan Beras Pandanwangi Cianjur sebagai produk Indikasi Geografis. Karena pendaftaran harus dilengkapi dengan Buku Persyaratan Indikasi Geografis yang berisi uraian, deskripsi komprehensif dan rinci tentang kualitas, reputasi dan karakter khas dari produk, maka dibutuhkan lembaga pemohon yang merupakan perwakilan dari pemangku kepentingan Padi dan beras Pandanwangi Cianjur mempunyai kompetensi dan keahlian yang baik agar penyusunannya sesuai dengan aturan yang berlaku. Permasalahan dalam penelitian ini, *pertama*, kendala apa saja yang dihadapi dalam upaya menyusun Buku Persyaratan Indikasi Geografis Padi dan Beras Pandanwangi Cianjur. *Kedua*, bagaimana penerapan Model Partisipatif dalam menyusun Buku Persyaratan Indikasi Geografis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sosio-legal research, karena menggunakan pendekatan ilmu hukum dan ilmu sosial. Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama*, kendala-kendala dalam penyusunan Buku Persyaratan IG Padi dan Beras Pandanwangi Cianjur mencakup kendala teknis, budaya hukum masyarakat dan rendahnya pemahaman akan manfaat perlindungan IG. *Kedua*, model partisipatif dalam penyusunan Buku Persyaratan IG Padi dan Beras Pandanwangi Cianjur diaplikasikan melalui kerjasama aktif antara unsur Pemerintah, AP3C dan Perguruan Tinggi.

*Kata kunci : Model partisipatif, buku persyaratan indikasi geografis.*

<sup>1</sup> Artikel ini merupakan hasil penelitian Hibah Bersaing yang dibiayai Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 0890/K4/KL/2013 tertanggal 10 Mei 2013.